

**PELATIHAN PEMBUATAN KRUPUK IKAN EKOR KUNING SEBAGAI
IDE BISNIS DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRUSAHA PADA
DESA MUARA GADING MAS LAMPUNG TIMUR**

Raden Ayu

Universitas Islam Negeri Raden Intan
rahayu@yahoo.co.id

Hartini Diah

Universitas Islam Negeri Raden Intan
hartini.diah9@gmail.com

Julian Ahmad

Universitas Islam Negeri Raden Intan
julianahamd@gmail.com

ABSTRACT

Lack of knowledge and skills in processing fishery products, namely those that can become products of economic value. So this Community Service aims to increase the knowledge and skills of the group of women in Muara Gading Mas village through training in making crackers made from fish as the basic ingredient into savory and delicious processed fish cracker products. The target of this program is the formation of a business unit that develops food products from fish as basic ingredients. Specifically, this program aims to train housewives in Muara Gading Mas village to produce fish crackers. This training is provided starting from processing methods, drying methods to frying. The results achieved in this activity are that the group of housewives in Muara Gading Mas village understand and have skills in entrepreneurship, and know how to manage a business in a more structured way, there are fish cracker products with a savory and delicious taste. From the results of the evaluation that has been carried out, it can be seen that the participants' knowledge regarding fish-based processing has increased and opened the participants' minds to take advantage of existing opportunities to increase income.

Keywords: *Training, Cracker Processing, Desa Muara Gading Mas Lampung Timur.*

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil perikanan yang mampu menjadi produk yang bernilai ekonomis. Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu di desa Muara Gading Mas melalui pelatihan membuat krupuk dengan bahan dasar ikan ekor kuning menjadi produk olahan kerupuk ikan yang

gurih dan lezat. Target dari program ini adalah terbentuknya unit usaha yang mengembangkan produk makanan dari bahan dasar ikan ekor kuning. Secara khusus program ini bertujuan untuk melatih Ibu-ibu Rumah Tangga desa muara gading memproduksi kerupuk ikan. Pelatihan ini di berikan mulai dari cara pengolahan, cara pengeringan hingga penggorengan. Hasil yang di capai pada kegiatan ini adalah kelompok ibu rumah tangga desa Muara Gading Mas telah memahami dan memiliki keterampilan dalam wirausaha, dan mengetahui cara pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, adanya produk kerupuk ikan dengan rasa yang gurih dan lezat. Hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa pengetahuan peserta terkait pengolahan yang berbahan dasar ikan telah meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

Kata kunci: Pelatihan, Pengolahan Krupuk, Desa Muara Gading Mas Lampung Timur.

PENDAHULUAN

Muara Gading Mas merupakan salah satu desa dikecamatan labuhan maringgai dikabupaten lampung timur di provinsi lampung dimana daerah tersebut merupakan daerah kawasan pesisir pantai timur sumatra. Desa Muara Gading Mas ini terdiri dari 14 dusun dan 52 RT. Desa muara gading mas ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 10,429 jiwa yang terdiri dari 5.353 laki-laki dan 5.076 perempuan dengan Kepala Keluarga berjumlah 2.804 KK. Kabupaten lampung timur memiliki potensi yang sangat besar di bidang perikanan. Salah satunya ialah didesa muara gading mas kecamatan labuhan maringgai dimana terdapat beberapa tempat pengolahan kerupuk ikan yang didirikan oleh masyarakat setempat dalam upaya peningkatkan pendapatan rumah tangga serta pemberdayaan ekonomi masyarakatnya sekitarnya. Berdasarkan informasi tentang kontribusi ataupun pertumbuhan sektor perekonomian kabupaten lampung timur pada tahun 2018-2022, dapat diketahui kabupaten lampung timur setiap tahunnya mengalami naik-turunnya sektor perekonomian, namun penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Salah satu sektor yang memiliki nilai rendah ialah sektor industri pengolahan (-5,83) hal ini disebabkan karna terdampaknya dari adanya penurunan daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Salah satu alasan penulis memilih melakukan kegiatan pengabdian ini karna sebagian besar penduduk perempuannya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Menurut pengamatan penulis, ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang istri hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga antara lain istri tidak memiliki keahlian dan tidak memiliki pengetahuan dalam mencari peluang untuk mendapatkan pemasukan keuangan. Menurut Mardikanto & Soebiato (2013) pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Dari konsep ini dapat di pahami bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreativitas, kompetensi, daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan usaha, karena ada banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja di desa muara gading mas yang di mana rata-rata pekerjaan suami mereka adalah sebagai pekerja serabutan. Jika ibu-ibu ini diberdayakan, bukan tidak mungkin akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan usaha di desa Muara Gading Mas. Ibu-ibu di desa muara gading mas dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ini diharapkan mampu membantu ibu-ibu rumah tangga untuk memiliki suatu keterampilan dalam mengolah ikan menjadi kerupuk, sehingga hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan berwirausaha. Dengan harapan, kegiatan berwirausaha ini mampu membantu ibu-ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada (a) pemanfaatan waktu luang ibu-ibu disamping tugasnya sebagai pengurus rumah tangga, (b) pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui ketiatan pelatihan keterampilan pengolahan ikan menjadi kerupuk, (c) menjadikan ibu-ibu rumah tangga mandiri dalam mengolah ikan menjadikerupuk dan membuka usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut rincian tahapan yang di laksanakan:

- a. Tahap persiapan, dilakukan sebelum kegiatan yaitu disampaikan kepada kelompok mitra yang meliputi persiapan sarana dan prasarana kegiatan. Persiapan ini meliputi persiapan pengolahan bahan dasar krupuk ikan berserta bumbu-bumbu yang digunakan, koordinasi lapangan dan sosialisasi.
- b. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: sosialisasi program, pelatihan sekaligus memberikan pemahaman pembuatan krupuk ikan.
- c. Tahap Evaluasi, terdiri atas tahap monitoring dan evaluasi, Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan di laksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023. Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik. hal ini terlihat dari besarnya rasa ingin tahu warga tentang materi yang di berikan. Kegiatan tindak lanjut dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari di adakan kegiatan ini. Kegiatan tersebut berupa adanya kewajiban bagi para peserta untuk mempraktekan kembali pembuatan kerupuk ikansupaya peserta bisa dan benar- benar paham disetiap proses pengolahan produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dan menguasai teknik pengolahan krupuk sehingga setelah kegiatan berlangsung mereka dapat mengaplikasikannya sendiri dan memproduksinya untuk dapat di jual dan menghasilkan laba yang artinya akan menambah pendapatan masyarakat/peserta pelatihan. Pada sesi akhir kegiatan pelatihan dilakukan wawancara dan tanya jawab kepada peserta mengenai tanggapan terhadap diadakan pelatihan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, pada umumnya mereka tertarik dan antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan serta mengusulkan agar

diadakan kegiatan sejenis pada masa yang akan datang, tetapi materinya berbeda lebih di pertajam lagi materi kearah manajemen pemasaran produk dan peningkatan kualitas mutu produk krupuk ikan yang di hasilkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang di lakukan dapat di ketahui bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan Tim pengabdian, pengetahuan peserta untuk mengolah hasil pertanian meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Sekitar 90% peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan tim pengabdian masyarakat. Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka hasil yang di peroleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang datang dan mengikuti kegiatan sebanyak 10 orang dengan komposisi peserta terdiri dari ibu rumah tangga.
2. Beberapa keterampilan berhasil di transfer kepada mitra meliputi pelatihan pembuatan krupuk ikan.
3. Melalui diskusi yang di laksanakan setelah pelatihan berlangsung menjadikan peserta paham akan hal-hal apa yang harus di perhatikan dalam pembuatan produk krupuk ikan beserta manajemen pemasarannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 5 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Peserta menjadi paham dan mengetahui cara pembuatan kerupuk ikan dari bahan dasar ikan ekor kuning, tepung, telur dan lain-lain sesuai dengan materi yang di berikan. Wawasan mengenai kewirausahaan meningkat dan memotivasi peserta untuk dapat memanfaatkan peluang usaha pengolahan kerupuk ikan sehingga meningkatkan pendapatan untuk membantu perekonomian keluarganya. Hasil kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga Desa Muara Gading Mas, dari hasil kegiatan ini pun ada beberap saran yaitu perlunya adanya pendampingan secara berkelanjutan oleh pihak-pihak terkait baik pemerintah daerah atau swasta sampai kegiatan usaha pengolahan kerupuk ikan berjalan secara mandiri kegiatan pelatihan pengolahan ikan menjadi kerupuk ikan bagi ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan keterampilan para ibu rumah tangga yang menjadi peserta pelatihan dalam mengolah ikan menjadi kerupuk ikan secara mandiri, ibu-ibu rumah tangga memiliki pekerjaan sampingan dan memperoleh penghasilan tambahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada masyarakat warga Desa Muara Gading Mas khususnya ibu-ibu rumah tangga karena telah berpartisipasi aktif selama kegiatan, selain itu kepada pihak RT dan RW Desa Muara Gading Mas Taman Nasional karena telah memberikan izin dan data lainnya yang penulis butuhkan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat sampai penulisan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Engelen, A., Angelia, I.O., (2017). Kerupuk Ikan Lele (*Clarias sp*) dengan Substitusi Tepung Talas (*Colocasia esculental L. Schoott*). *Jtech*,5(2), 34-43. <https://doi.org/10.30869/jtech.v5i2.114>
- Gailea, R. A. (n.d.). Alternatif Peningkatan Pendapatan Melalui Usaha Pengolahan Ikan Mujair Pada Kelompok Levonu dan Mujei di Desa Tomado, Kecamatan Lindu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 1(1), 1-13.
- Kusumaningrum, I., Asikin, A.N., (2016). Karakteristik Kerupuk Ikan Fortifikasi Kalsium dari Tulang Ikan Belida. *JPHPI*,19(3),233-239. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/3428>
- Kusumayanti, H., Astuti, W., & Broto, R. W. (2012). Inovasi Pembuatan Abon Ikan Sebagai Salah Satu Teknologi Pengawetan Ikan. *Gema Teknologi*, 16(3), 119-121. <https://doi.org/10.14710/gt.v16i3.4706>.
- Laiya, N. R. M, Harmain dan Yusuf, N. (2014). Formulasi Kerupuk Ikan Gabus Yang Disubstitusi Dengan Tepung Sagu. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*,2(2),81-87. <https://doi.org/10.37905/v2i2.1258>
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Presektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Rev.ed. Bandung: Alfabeta.
- Standar Nasional Indonesia. (1999). *Kerupuk Ikan*. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta: Departemen Perindustrian. Wahyuni, M. (n.d.). www.gizi.net. Retrieved Agustus 2018, from www.gizi.net
- Zulfahmi, A. N., Swastawati, F., & Romadhon, -. (2014). Pemanfaatan Dagingikan Tenggiri (*Scomberomorus Commersoni*) Dengan Konsentrasi Yang Berbedapada Pembuatan Kerupuk Ikan. *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 3(4), 133-139. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpbhp/article/view/7790>